



**PENYULUHAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI PUSKESMAS
SUKARAJA KABUPATEN SUKABUMI**

Nesra Simbolon Sedihana, S.Kep., Ners., M.Kep.
Politeknik Kesehatan Yapkesbi, Sukabumi, Indonesia
nesrasimbolonsedihana@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan ibu yang memerlukan pencegahan melalui pemenuhan gizi, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, dan pemeriksaan antenatal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai anemia dan penggunaan tablet zat besi (Fe) di wilayah Puskesmas Sukaraja, Kabupaten Sukabumi. Metode kegiatan berupa penyuluhan dan diskusi dengan peserta, disertai pertanyaan lisan untuk menggali pemahaman. Berdasarkan laporan pelaksanaan, kegiatan diselenggarakan pada 8 Januari 2026. Peserta dilaporkan antusias mengikuti diskusi dan mampu menjawab kembali sejumlah pertanyaan setelah edukasi. Namun, laporan tidak memuat jumlah peserta aktual, instrumen penilaian, maupun skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Dengan demikian, temuan menunjukkan keterlaksanaan dan penerimaan kegiatan secara deskriptif, bukan bukti peningkatan pengetahuan yang terukur. Edukasi berkelanjutan disertai evaluasi terstruktur diperlukan untuk mendukung pencegahan anemia selama kehamilan.

Kata kunci: anemia kehamilan; ibu hamil; penyuluhan kesehatan; tablet tambah darah; pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Anemia during pregnancy is a maternal health concern requiring preventive measures through adequate nutrition, adherence to iron supplementation, and antenatal care. This community service activity aimed to provide education on anemia and iron tablet use among pregnant women in the Sukaraja Community Health Center area, Sukabumi Regency, Indonesia. The activity involved health education, discussion, and oral questions to explore participants' understanding. According to the implementation report, the session took place on January 8, 2026. Participants were described as actively engaged in discussions and able to respond to follow-up questions. However, the report did not provide the actual number of participants, assessment instruments, or pre- and post-intervention knowledge scores. Therefore, the findings support a descriptive account of implementation and participant engagement, rather than a quantified improvement in knowledge. Continued education with structured evaluation is recommended to strengthen anemia prevention during pregnancy.

Keywords: anemia in pregnancy; pregnant women; health education; iron supplementation; community service

PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan berkaitan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dan dapat berdampak pada kesehatan ibu serta janin. Anemia defisiensi besi merupakan salah satu bentuk yang sering dijumpai. Upaya pencegahan mencakup pemenuhan kebutuhan gizi, pemantauan selama pemeriksaan antenatal, serta konsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran tenaga kesehatan (Putri & Hastina, 2020; Kemenkes RI, 2020).

Laporan kegiatan mencatat bahwa pada Januari–April 2024 terdapat 286 ibu hamil di wilayah Puskesmas Sukaraja, dengan 26 ibu hamil (9,09%) mengalami anemia. Sebanyak 239 ibu hamil (83,5%) tercatat memperoleh tablet Fe dan 47 ibu hamil (16,5%) belum memperolehnya. Informasi ini merupakan data latar belakang dalam laporan, bukan hasil pengukuran peserta penyuluhan.

Pengetahuan tentang anemia, manfaat tablet Fe, pola makan, dan pentingnya kunjungan antenatal menjadi salah satu komponen edukasi kesehatan ibu. Studi yang dicantumkan dalam laporan sumber membahas keterkaitan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Goretik et al., 2021; Atmarina & Maesaroh, 2023). Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman ibu hamil mengenai anemia dan pencegahannya di wilayah Puskesmas Sukaraja.

METODE

Artikel ini merupakan laporan deskriptif kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan dokumen pelaksanaan yang disusun oleh tim Politeknik Kesehatan Yapkesbi. Sasaran kegiatan ialah ibu hamil di wilayah Puskesmas Sukaraja, Kabupaten Sukabumi. Laporan mencatat pelaksanaan penyuluhan pada Kamis, 8 Januari 2026, dalam rangkaian kegiatan 1 Januari–10 Februari 2026.

Tahapan yang dapat diidentifikasi dari laporan meliputi pendekatan kepada masyarakat, pengajuan pertanyaan untuk menggali pemahaman terkait penggunaan obat selama kehamilan, penyampaian edukasi, dan diskusi atau tanya jawab. Materi yang relevan dengan tujuan kegiatan adalah anemia pada kehamilan dan penggunaan tablet Fe. Dokumentasi kegiatan tersedia pada lampiran laporan. Laporan tidak menjelaskan jumlah peserta aktual, kriteria peserta, durasi penyuluhan, media edukasi secara terperinci, atau instrumen evaluasi terstandar; karenanya, analisis dibatasi pada deskripsi proses dan respons peserta.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan dilaporkan telah terlaksana pada 8 Januari 2026. Laporan menyebutkan adanya antusiasme peserta yang tampak melalui diskusi dan pertanyaan selama kegiatan. Pada akhir sesi, peserta diberi pertanyaan kembali dan dilaporkan dapat menjawab dengan benar. Tidak tersedia angka hasil pengukuran untuk menyimpulkan besar perubahan pengetahuan.

Aspek yang dilaporkan	Temuan berdasarkan dokumen sumber
Tempat kegiatan	Puskesmas Sukaraja, Kabupaten Sukabumi (sesuai judul dan uraian hasil)
Tanggal pelaksanaan	8 Januari 2026 (bagian jadwal dan hasil kegiatan)
Sasaran	Ibu hamil; jumlah peserta aktual tidak dicantumkan
Bentuk kegiatan	Penyuluhan, diskusi, dan tanya jawab
Respons peserta	Antusias dan aktif bertanya, menurut uraian pelaksana
Evaluasi hasil	Jawaban lisan setelah edukasi; tanpa skor atau data pembanding

Angka 100 yang muncul pada rincian konsumsi anggaran merupakan dasar perhitungan biaya, sehingga tidak digunakan sebagai jumlah peserta aktual. Dokumentasi foto kegiatan tercantum dalam lampiran laporan sumber (halaman 23), tetapi tidak dapat menggantikan daftar hadir maupun hasil evaluasi terukur.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan dapat menjadi sarana komunikasi kesehatan yang membantu ibu hamil memperoleh informasi mengenai anemia dan tablet tambah darah. Keterlibatan peserta dalam diskusi

menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dapat diterima pada konteks kegiatan ini. Namun, antusiasme peserta tidak identik dengan perubahan pengetahuan atau perilaku yang terbukti secara kuantitatif.

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh beragam faktor, termasuk pemahaman ibu, dukungan keluarga, dan konseling tenaga kesehatan. Literatur yang tercantum pada laporan mengulas hubungan pengetahuan dan kepatuhan suplementasi zat besi (Goretik et al., 2021; Handayani, 2021). Dengan demikian, penyuluhan sebaiknya dilengkapi pendampingan dan pemantauan dalam pelayanan antenatal, tanpa menganggap satu sesi edukasi cukup untuk mencegah seluruh kasus anemia.

Keterbatasan utama laporan adalah tidak adanya jumlah peserta aktual, karakteristik sasaran, lembar observasi, nilai pretest–posttest, dan tindak lanjut. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian antara tahun 2024 pada judul dan tanggal pelaksanaan 2026, serta perbedaan keterangan lokasi pada halaman pengesahan dan uraian kegiatan. Ketidaksesuaian administratif tersebut perlu dikonfirmasi dari dokumen primer sebelum artikel dikirim.

SIMPULAN

Penyuluhan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah Puskesmas Sukaraja dilaporkan telah terlaksana dan mendapatkan respons aktif dari peserta. Temuan yang tersedia bersifat deskriptif dan belum cukup untuk membuktikan peningkatan pengetahuan atau kepatuhan konsumsi tablet Fe secara terukur.

SARAN

Puskesmas dan tim pengabdian disarankan menyelenggarakan edukasi berkelanjutan mengenai anemia, gizi kehamilan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan pemeriksaan antenatal. Pada pelaksanaan berikutnya perlu dicatat jumlah serta karakteristik peserta, digunakan instrumen pretest–posttest yang jelas, dan dilakukan tindak lanjut agar capaian program dapat dievaluasi secara lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Atmarina, D. Y., & Maesaroh, S. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*.
2. Goretik, M., Nazarius, Y. R., & Romina, F. (2021). The relationship of pregnant woman's knowledge about anemia with compliance consuming iron (Fe) tablets. *Journal of Nursing Practice*, 5(1), 182–188. <https://doi.org/10.30994/jnp.v5i1.170>
3. Handayani, E. Y. (2021). Hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu. *Maternity and Neonatal*, 3(2), 125–131.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Kementerian Kesehatan RI.
5. Putri, Y. R., & Hastina, E. (2020). *Asuhan keperawatan maternitas pada kasus komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas*. CV Pena Persada.
6. Zuliyanti, N. I., & Nabilah, E. S. (2020). Pengaruh penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 120. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i01.399>